



## Pelaksanaan Administrasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Al – Islah Karawang

Siti Alaidah Putri<sup>1</sup>; Abdurrohimi<sup>2</sup>; Taufik Mustofa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Singaperbangsa Karawang

### Abstract

Received: 4 Oktober 2024

Revised: 13 Oktober 2024

Accepted: 30 Oktober 2024

At Madrasah Al-Islah Karawang, the implementation of Facilities and Infrastructure Administration is crucial. Well-maintained and clearly utilized facilities are especially important during learning activities when school facilities and infrastructure are in use. While delivering the framework, the school is responsible for involving the Head and Leaders of the Madrasah who directly manage and handle the services and foundation. A qualitative research method is used in this approach. Interviews, observations, and documentation are all components of data collection. Comparative data analysis is used in this study. When the school aims to maximize student goals and learning outcomes of Madrasah Al-Islah Karawang students, it is essential to utilize and maintain school facilities and infrastructure administration as it is the main core that can support and streamline the education process or the teaching and learning process. One of the key factors determining the success and quality of education is the quality of the educational institution. The facilities and infrastructure managed by teachers and staff have been implemented at Madrasah Al-Islah Karawang. Madrasah Al-Islah Karawang frequently updates various areas, including facilities and infrastructure, along with the progress in education.

**Keywords:** Madrasah Al-Islah Karawang, facilities and infrastructure administration, improvement of learning outcomes.

(\*) Corresponding Author: [sitalaidah26@gmail.com](mailto:sitalaidah26@gmail.com), [abdurroabdurrohimi09@gmail.com](mailto:abdurroabdurrohimi09@gmail.com), [taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id](mailto:taufik.mustofa@fai.unsika.ac.id)

**How to cite:** Putri, S., Abdurrohimi, A., & Mustofa, T. (2024). Pelaksanaan Administrasi Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Al – Islah Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(24), 699-707. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11426>

## PENDAHULUAN

Di Madrasah Al-Islah Karawang, menempatkan infrastruktur administrasi menjadi sangat penting. Karena infrastruktur sekolah dan pelaksanaan proses pembelajaran, fasilitas ini akan dipertahankan dan dimanfaatkan secara jelas. Sekolah bertanggung jawab untuk melibatkan direktur dan kepala yayasan sekolah dalam penyelenggaraan sarana prasarana, yang secara langsung mengawasi dan mengelola sarana dan prasarana tersebut. Salah satu cara untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah melalui prasarana dan sarana pendidikan. Jabatan dan kerangka kerja yang memuaskan akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Di sisi lain, proses pendidikan akan terhambat oleh kurangnya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang memenuhi standar ini antara lain: 1. Perabotan, alat peraga, buku dan sumber belajar lainnya, teknologi informasi dan komunikasi, serta perlengkapan lainnya yang wajib dimiliki oleh

setiap sekolah atau madrasah merupakan contoh persyaratan minimal. 2. Prasarana yang harus dimiliki oleh setiap sekolah atau madrasah meliputi tanah, bangunan, sarana, listrik, dan sistem perbekalan.[1]

Ketua Yayasan Madrasah terdiri dari semua bagian yang membantu proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, menuju tujuannya. Berikut ini adalah contoh kegiatan administrasi di bidang sarana dan prasarana pendidikan meliputi; Perencanaan, pengadaan, inventarisasi, distribusi, penggunaan dan pemeliharaan, relokasi dan pemantauan sarana dan prasarana pendidikan. Tanggung jawab guru dalam pengelolaan prasarana sekolah: 1. Berpartisipasi dalam penyiapan penyediaan sumber daya pengajaran. 2. terlibat dalam pemanfaatan dan pemeliharaan alat-alat pendidikan yang digunakan oleh pendidik. 3. Siswa menggunakan alat praktikum di bawah pengawasan.[2]

Sarana dan prasarana Madrasah Al-Islah Karawang turut mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Aspek-aspek yang memerlukan perhatian khusus dari dewan direksi sekolah. Sebagai alat untuk kegiatan pendidikan, seperti buku teks atau buku pendukung, lembaga pendidikan disertakan. Tersedianya ruang belajar seperti gedung sekolah, lapangan pendidikan, dan keuangan, selain tempat bermain lainnya, merupakan contoh infrastruktur pendidikan yang secara tidak langsung dapat mendukung kegiatan pendidikan.

Hasil belajar siswa yang semakin berkembang berarti sekolah dengan sarana dan prasarana yang memadai tentu akan terus mempengaruhi sifat belajar dan minat belajar siswa. Kemudian lagi, sekolah berkualitas rendah akan menghasilkan siswa yang kurang berbakat. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal serta hasil belajar siswa yang efektif dan efisien, maka penyelenggaraan sarana prasarana harus memperhatikan arti pentingnya dalam pendidikan.[3]

Ada dua pengaruh utama terhadap hasil belajar siswa yaitu internal (faktor internal siswa) dan eksternal (faktor eksternal siswa). Sarana dan prasarana, meliputi faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa, serta alat yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

Di banyak ruang kelas, guru adalah satu-satunya sumber pengajaran. Hasil belajar siswa di bawah standar karena situasi ini, yang tidak mendukung kualitas pengajaran. Namun, agar ruang kelas dapat berfungsi sebagai laboratorium belajar bagi siswa, maka perlu disediakan berbagai sumber belajar, antara lain buku teks, alat peraga, dan lain sebagainya. juga memungkinkan siswa untuk melayani sebagai sumber untuk belajar. Siswa menggunakan alat belajar yang sama dengan yang digunakan guru untuk mengajar karena mereka menggunakannya untuk mempelajari materi. Ini memiliki dampak langsung pada bagaimana siswa belajar. Penerimaan uang untuk materi pendidikan akan dipermudah dengan sarana pembelajaran yang lengkap dan masuk akal. kepada murid. Pembelajaran akan lebih aktif dan maju jika siswa siap menerima pelajaran dan menguasainya. Anak-

anak akan belajar lebih cepat dan mudah di sekolah yang memiliki guru yang berkualitas dan materi pembelajaran yang diperlukan.[4]

Pelaksanaan sarana prasarana di Madrasah Al-Islah Karawang oleh Ketua Yayasan Madrasah Al-Islah Karawang meminta dilakukan pemeliharaan secara berkala untuk memperbaiki kondisi sarana dan prasarana tersebut. Tidak hanya untuk pertunjukan, infrastruktur berjalan dengan layanan. Madrasah Al-Islah Karawang merupakan sekolah yang memiliki prasarana untuk menyediakan perlengkapan sekolah berupa fasilitas.

Untuk menjamin agar pembelajaran dilaksanakan secara maksimal dan pada akhirnya lembaga pencapaian tujuan pendidikan, maka pengelolaan sarana pendidikan meliputi sarana prasarana. Sekolah akan dapat memenuhi keinginan masyarakat akan sekolah apabila memiliki sarana prasarana yang memadai dan guru yang berkualitas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) Pengadaan sarana dan prasarana di Madrasah Al-Islah Karawang; (2) Pemanfaatan pengelolaan prasarana pendidikan Madrasah Al-Islah Karawang; 3) Perawatan, pengawasan, dan pemeliharaan sarana prasarana pendidikan di Madrasah Al-Islah Karawang; 4) Peniadaan sarana dan prasarana Madrasah Al-Islah Karawang.

## **METHODS**

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian di Madrasah Al-Islah Karawang, penelitian dilakukan pada hari Sabtu, tanggal 15 Desember 2023, Subjek peneliti adalah Guru sekaligus bendahara sekolah, pengumpulan data diantaranya yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis data komparatif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menunjang dan mempercepat proses belajar mengajar atau proses belajar mengajar di sekolah, maka penyelenggaraan sarana dan prasarana sekolah merupakan komponen yang paling penting. Akibatnya, sangat penting untuk meningkatkan pemanfaatan dan pemeliharaannya untuk mencapai tujuan maksimal. Salah satu faktor yang sangat penting dalam menentukan mutu dan keberhasilan pendidikan adalah tersedianya fasilitas pendidikan. Pemenuhan jabatan instruktif di sekolah sangat berpengaruh terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran, kecukupan waktu pembelajaran dan pencapaian tujuan instruktif. Cara yang mudah untuk menjelaskan manajemen dalam hal menyiapkan perlengkapan pendidikan adalah sebagai proses kerja sama atau gotong royong untuk mendapatkan hasil maksimal dari semua perlengkapan itu.

Peralatan dan perlengkapan yang mendukung proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, disebut sebagai fasilitas pendidikan. Misalnya: ruang kelas, gedung, meja, dan kursi Fasilitas yang dapat digunakan untuk belajar

sekaligus memberikan dukungan tidak langsung bagi proses pendidikan disebut sarana prasarana pendidikan. Misalnya: sekolah alasan untuk fungsi, mengajar olahraga. Menurut Tim Penyusunan Pedoman Standardisasi Media Pendidikan Kemendikbud. Untuk menjamin tercapainya tujuan pendidikan secara lancar, konsisten, efektif, dan efisien, fasilitas pendidikan meliputi semua fasilitas bergerak dan tidak bergerak yang diperlukan untuk belajar mengajar. Seluruh proses perencanaan dan upaya pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan disebut administrasi. Di dalamnya juga tercakup pembinaan berkelanjutan terhadap objek pendidikan untuk memastikan selalu siap pakai dalam PBM, sehingga PBM lebih efektif dan efisien dalam membantu pencapaian tujuan pendidikan. yang didirikan.[5]

Penyelenggaraan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah pada hakekatnya adalah proses pemanfaatan segala sarana dan prasarana yang telah dimiliki oleh lembaga pendidikan, menurut pengertian yang luas tersebut. Sarana pendidikan pada umumnya harus dimanfaatkan dan dikelola secara maksimal untuk menunjang terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, memungkinkan terjadinya pembelajaran secara efektif dan tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal.

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dari kegiatan pembelajaran berbasis sekolah. Mendorong perubahan positif secara sadar, yang disebut sebagai pengalaman pendidikan, adalah salah satu cara agar hasil belajar dapat dikembangkan lebih lanjut. Proses pembelajaran berakhir ketika siswa mencapai hasil belajarnya. Kumpulan hasil belajar kelas meliputi hasil belajar siswa. Interaksi antara tindakan belajar dan tindakan mengajar mengarah pada semua hasil belajar ini. Hasil belajar menandakan awal dan akhir proses pembelajaran dari sudut pandang siswa, sedangkan penilaian guru terhadap hasil belajar menandakan akhir dari proses pengajaran.

Sarana dan prasarana yang berkaitan dengan perangkat pembelajaran di sekolah dan ruang kelas dimana perangkat tersebut sangat membantu guru berhasil atau gagal. Meja, kursi, papan tulis, dan bahan belajar lainnya yang membantu pembelajaran adalah contoh sarana dan prasarana. Karena pendidikan mensyaratkan baik penggunaan sarana dan prasarana oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar, maka sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam menunjang kelancaran dan kenyamanan proses belajar mengajar. Untuk itu diperlukan suatu fasilitas yang dapat membantu dalam mendorong siswa mencapai prestasi yang maksimal guna mencapai hasil belajar yang positif.[6]

Banyak sekali faktor yang berpengaruh besar terhadap bagaimana suatu program pendidikan dilaksanakan melalui proses pengadaan pembelajaran. Salah satu faktor tersebut adalah ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan yang meliputi bagaimana memanfaatkannya secara maksimal dan menjaganya agar tetap dalam kondisi yang baik.

Fasilitas sangat diperlukan untuk proses pembelajaran, khususnya untuk kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Akibatnya, setiap sekolah menempatkan prioritas tinggi pada pelaksanaan infrastruktur. Di madrasah Al-Islah Karawang, siswa harus melalui beberapa tahapan sulit untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik madrasah Al-Islah Karawang antara lain: pengadaan, pemeliharaan, dan penghapusan.

### **Pengadaan Sarana dan Prasarana**

Dalam pelaksanaan fasilitas madrasah Al-Islah Karawang yang dikelola oleh pegawai dan tenaga pendidik khususnya guru, faktor utama dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah pengadaan sarana dan prasarana. Madrasah Al-Islah Karawang melakukan pemutakhiran segala aspek seiring berjalannya pendidikan, termasuk pembaharuan sarana, khususnya infrastruktur. Di Madrasah Al-Islah Karawang, pengawas atau penanggung jawab dan pemilik madrasah meminta agar sarana prasarana pendidikan dibeli. Dana tersebut diterima langsung oleh direktur madrasah. Ketika kegiatan perencanaan dilakukan, diharapkan madrasah menyediakan fasilitas pendidikan yang diperlukan sekolah bahkan masyarakat untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan sesuai dengan aspek yang dibutuhkan sekolah pengadaan dilanjutkan dengan pengadaan sarana yang meliputi sarana dan prasarana. Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan standar mutu sekolah ke tingkat yang lebih unggul antara lain upaya penambahan atau peningkatan fasilitas pendidikan yang ada.

Madrasah Al-Islah Karawang saat ini sedang dalam proses pengadaan infrastruktur untuk pembangunan sebuah ruangan yang pada akhirnya akan berfungsi sebagai ruang kelas, ruang kepala sekolah, atau bahkan tempat majlis, atau pengajian, bagi komunitas perempuan.

Biaya penyediaan sarana prasarana dapat didistribusikan seefisien mungkin sehingga penyediaan sarana prasarana dapat dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan. Di Madrasah Al-Islah Karawang, pengadaan infrastruktur merupakan faktor utama dalam meningkatkan efisiensi pembelajaran. Pengadaan di Madrasah Al-Islah Karawang lebih fokus pada pemeriksaan paku dan seragam pra kelas untuk memastikan siswa tepat waktu dan bersih.

Pengadaan sarana dan prasarana dalam Pendidikan adalah faktor yang utama dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, dalam pengaplikasian madrasah Al-Islah Karawang dapat semaksimal mungkin dalam pelaksanaan fasilitas dengan ditangani para pegawai dan tenaga pendidik yaitu guru. Dengan keberlangsungan kemajuan Pendidikan, Madrasah Al-Islah Karawang melakukan pembaruan segala aspek yang salah satunya adalah pembaharuan aspek fasilitas yaitu sarana prasarana. Pengadaan fasilitas sarana prasarana Pendidikan di Madrasah Al-Islah Karawang, di adakan atas permintaan pengawas atau

penanggung jawab sekaligus pemegang kepemilikan madrasah tersebut dana yang langsung diberikan kepada kepala sekolah madrasah, Dengan kegiatan perencanaan yang dilakukan tersebut hal yang diinginkan yaitu madrasah menyediakan fasilitas pendidikan yang diperlukan oleh pihak sekolah bahkan masyarakat sekitar untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran agar berlangsung efektif dan efisien.[7]

### **Pemanfaatan Sarana dan Prasarana**

Dengan penggunaan fasilitas pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan dapat mempermudah dalam menangkap materi yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. Penggunaan fasilitas, termasuk sarana dan prasarana pembelajaran, memegang peranan yang sangat penting dalam memaksimalkan keberhasilan pendidikan.

“Belajar memerlukan sarana yang cukup” adalah salah satu syarat Slameto untuk berhasil dalam belajar. Ada berbagai macam sarana atau fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar siswa. Sementara itu, Hasbullah Thabrany menyebutkan fasilitas pendidikan sebagai berikut: 1) Ruang belajar yang tidak ada gangguan, sirkulasi udara yang baik, penerangan yang cukup (tidak terlalu terang atau terlalu redup), dan 2) perlengkapan yang memadai dan baik, seperti meja tulis dan kursi setidaknya. Dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat diharapkan dapat mempermudah dalam menyerap materi yang disampaikan, fasilitas pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran harus memperhatikan penggunaan fasilitas pembelajaran yang tepat karena akan berjalan dengan lancar apabila didukung oleh fasilitas pembelajaran yang baik dan memadai, begitu pula sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik maka siswa akan mengalami kesulitan belajar yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya. pencapaian. pengembangan siswa.[8]

Dapat ditarik kesimpulan bahwa sumber pengajaran itu efektif berdasarkan beberapa pendapat di atas. mempermudah anak dalam melakukan kegiatan belajar sehingga meningkatkan semangat belajarnya. Di sisi lain, anak akan kurang semangat belajar jika tidak memiliki akses terhadap sumber belajar. Secara alami, ini akan berdampak pada seberapa baik prestasi anak di sekolah.

Fasilitas yang sudah ada di sekolah Madrasah Al-Islah Karawang adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik seperti mewadahi hasil kreatifitas dan inovasi peserta didik untuk meningkatkan prestasi peserta didik itu sendiri. Ketika sarana prasarana dalam pendidikan yang berada di sekolah dapat dipenuhi dengan sesuai dan baik dan dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik, maka dengan ini dapat menjadi bentuk pelaksanaan pembelajaran di masa depan dengan menghadirkan peserta didik yang berprestasi dan juga menghasilkan calon penerus bangsa yang dapat bersaing dengan baik.

Madrasah Al-Islah Karawang peserta didiknya telah menggunakan fasilitas pendidikan dalam aspek belajar efektif maupun psikomotorik.

### **Pemeliharaan Sarana dan Prasarana**

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara, menyimpan benda yang digunakan untuk kegiatan belajar yang disesuaikan agar tetap terjaga dan terawat dengan jangka yang Panjang. Kegiatan perawatan diawali dengan penggunaan barang atau fasilitas dengan berhati-hati. Seluruh warga sekolah adalah pihak yang ikut dalam perawatan benda dan alat yang ada di sekolah . Pemeliharaan benda ada beberapa hal yang di khususkan untuk wajib dilakukan oleh petugas tertentu seperti ruang kelas dan alat-alatnya.

Dalam suatu sekolah sarana prasarana harus diamati melalui beberapa sifat dan waktu. Diantaranya terdapat beberapa macam yaitu : pemeliharaan yang didasarkan pada sifat pencegahan, pengecekan diawal hingga perbaikan yang bersifat ringan maupun berat. Ditinjau dari waktu pemeliharannya diantaranya yaitu : pemeliharaan setiap hari dan secara berkala.

Berikut adalah beberapa kegiatan pemeliharaan prasarana sekolah: a) menetapkan jenis tugas pemeliharaan rutin (harian, mingguan) yang harus dilakukan. b) mendelegasikan tugas pemeliharaan harian dan mingguan kepada siswa, guru, kepala sekolah, dan pengasuh sekolah. c) menjelaskan bagaimana daftar periksa digunakan untuk pemeliharaan.[9]

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan fasilitas di sekolah adalah proses yang sangat penting untuk memastikan semua peralatan siap digunakan oleh seluruh warga sekolah. Kondisi siap pakai ini mendukung kelancaran proses pembelajaran. Menurut Hermawan, agar pemeliharaan dapat dilakukan secara optimal, penting untuk memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan kerusakan, seperti: 1. Kerusakan akibat penggunaan yang disengaja atau tidak disengaja. 2. Kerusakan akibat pengaruh suhu, cuaca, dan kondisi lingkungan. 3. Kerusakan karena kecelakaan atau kecerobohan. 4. Kerusakan akibat bencana alam.

Hambatan umum dalam pemeliharaan fasilitas adalah kurangnya kesadaran peserta didik mengenai pentingnya merawat gedung dan fasilitas lainnya. Oleh karena itu, perhatian terhadap pemeliharaan barang sangat diperlukan agar fasilitas dapat digunakan dalam jangka waktu yang panjang.

Di Madrasah Al-Islah Karawang, pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara berkelanjutan dengan menetapkan fasilitas sesuai kebutuhan sekolah.

### **Penghapusan Sarana dan Prasarana**

Penghapusan sarana dan prasarana merupakan proses mengeluarkan sarana prasarana dari daftar inventaris sekolah karena sudah tidak berfungsi atau tidak dimanfaatkan lagi, sehingga harus dihapus. Keputusan penghapusan harus didasarkan pada beberapa hal berikut:

- a. Kondisi rusak berat yang tidak dapat diperbaiki.
- b. Membutuhkan biaya tinggi untuk perbaikan.

- c. Biaya perawatan tidak sebanding dengan manfaat yang diperoleh.
- d. Jika disimpan lebih lama, akan menjadi rusak dan tidak dapat digunakan.
- e. Tidak sesuai dengan kebutuhan masa kini

Tujuan utama penghapusan adalah:

- a) Mempermudah beban kerja pelaksana inventaris.
- b) Mengurangi penumpukan barang.
- c) Mengurangi tanggung jawab kepengurusan barang.
- d) Mencegah pemborosan biaya perawatan.

Penghapusan di Madrasah Al-Islah Karawang dilakukan dengan menulis laporan kepada dinas pendidikan agama yang berisi data inventaris sekolah. Sebelum penulisan laporan, harus dilakukan pengecekan fasilitas sekolah terlebih dahulu.

### **KESIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa memperbaiki sarana dan prasarana adalah cara utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan proses pembelajaran. Madrasah Al-Islah Karawang sering memperbarui sarana dan prasarananya sesuai dengan perkembangan pendidikan. Pengadaan fasilitas dimulai dari permintaan ketua yayasan. Semua warga sekolah memanfaatkan sarana dan prasarana seperti meja, kursi, papan tulis, dan sound system dengan baik. Pemeliharaan dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaannya. Kendala utama adalah kurangnya pengetahuan siswa tentang peralatan dan pemeliharaan aset. Penghapusan fasilitas yang tidak terpakai dilakukan oleh guru dan pimpinan sekolah dengan persetujuan ketua yayasan.

### **KPNFLIK KEPENTINGAN**

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi makalah ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

### **PENGAKUAN**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah ini serta semua orang yang terlibat dan berkontribusi dalam memberikan masukan serta pandangannya.

### **REFERENSI**

- M. Akmal and A. Farizi, "Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah."
- "Pengaruh Kualitas Sarana Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Minat dan Kualitas Belajar."
- S. Setyaningih, "pengelolaan sarana prasarana dalam implementasi kurikulum pendidikan guru sekolah dasar: Sebuah Studi Kasus di Universitas Negeri Semarang," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, vol. 13, no. 1, pp. 62–71, 2018.



“sarana dan prasarana administrasi pendidikan”.

j. Pendidikan and a. Islam, “pengaruh sarana prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar fiqih siswa kelas vii 9 mts negeri 1 enrekang.”

“makalah pengadaan sarana prasarana kantor,” Nov. 03, 2014.

“Manajamen Pemanfaatan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di SD Muhammadiyah Tanjung Radeb”.

P. Untuk and M. Kualitas Pendidikan, “manajemen pemeliharaan sarana dan prasarana.”

L. U. H. I. Suhendra, “Peningkatan Pengelolaan Administrasi Sarana dan Prasarana di SMPN 2 Sedati Sidoarjo,” *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, vol. 4, no. 1, pp. 36–45, Mar. 2022, doi: 10.15642/japi.2022.4.1.36-45.